

## REDESAIN TERMINAL MADYOPURO TIPE C DI KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR METAFORA

**Alif Rizqi Agung Subekti<sup>1</sup>, Debby Budi Susanti<sup>2</sup>, Bayu Teguh Ujianto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup>Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN

Malang e-mail: <sup>1</sup>alifrizqiagung86@gmail.com,

<sup>2</sup>budisusantidebby@gmail.com, <sup>3</sup>bayu\_teguh@lecturer.itn.ac.id.

### ABSTRAK

*Redesain Terminal Madyopuro Tipe C di Kota Malang merupakan fasilitas pendukung untuk pariwisata di Kota Malang, Yang memiliki tujuan untuk memudahkan wisatawan yang sedang berlibur di Malang mencari kendaraan umum untuk mengantarkan wisatawan ke daerah - daerah wisata yang berada di Malang Raya jadi tidak hanya kota saja akan tetapi juga desa yang ada di Malang, wisatawan yang ingin berlibur dapat di permudah karena terminal ini juga menjadi titik awal keberangkatan jeep yang akan mengantar penumpang ke Gunung Bromo, Tengger, Semeru. Keberadaan terminal wisata Madyopuro juga menjadi sisi positif bagi keberadaan angkutan umum (mikrolet) di Kota Malang agar lebih aktif beroperasi dan dapat meningkatkan perekonomian warga. Dimana mikrolet tersebut nantinya dapat mengangkut wisatawan dari hotel dan stasiun untuk diturunkan di terminal wisata Mdyopuro kemudian dilanjutkan perjalanan dengan transportasi lain. Dengan demikian diharapkan sebagai terminal ini bisa di jadikan terminal wisata yang dapat mengantarkan wisatawan lokal atau pun manca negara yang berlibur di Kota Malang agar tidak kesulitan mencari kendaraan umum.*

**Katakunci: Arsitektur Metafora, Kota Malang, Terminal Tipe C**

### ABSTRAK

*The redesign of Madyopuro Terminal Type C in Malang City is a supporting facility for tourism in Malang City, which has the aim of making it easier for tourists who are on vacation in Malang to find public transportation to take tourists to tourist areas in Malang Raya so that not only the city will but also villages in Malang, tourists who want to vacation can be facilitated because this terminal is also the starting point for the departure of the jeep that will take passengers to Mount Bromo, Tengger, Semeru. The existence of the eMadyopuro tourist terminal is also a positive side for the existence of public transportation (microbuses) in Malang City so that it can operate more actively and can improve the residents' economy. Where the microbus will later be able*

*to transport tourists from hotels and stations to be dropped off at the Mdyopuro tourist terminal and then continue the journey with other transportation. Thus, it is hoped that this terminal can be used as a tourist terminal that can deliver local or foreign tourists who are vacationing in Malang City so that they have no trouble finding public transportation.*

**Keywords:***Metaphor Architecture, Malang City, Terminal, Type C*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kota Malang saat ini masih belum memiliki terminal tipe c yang digunakan sebagai terminal wisata. Kota Malang merupakan merupakan suatu wilayah terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya, Kota Malang terbagi menjadi dua wilayah administrasi, yaitu Kota Malang dan Kabupaten Malang, akan tetapi wilayah yang paling sering di kenal oleh kebanyakan orang adalah wilayah Kota Malang, Kota Malang juga dikenal oleh banyak warga Indonesia sebagai Kota Pendidikan akan tetapi tidak hanya pendidikan saja Kota Malang juga di kenal dengan beragam tempat wisata.

Perkembangan Wilayah Kota Malang di bidang pariwisata cukup pesat, hingga saat ini pariwisata yang ada di Kota maupun Kabupaten Malang masiherus bertambah. Ada beberapa tempat wisata yangada sangat terkenal di Kota Malang beberapa contoh nya adalah seperti Gunung Bromo,Kampung Warna-Warni Jodipan, Coban Pelangi, Musium Panji, Lembah Tumpang, Bromo Transit Park, Omahsemar, Dan lain sebagainya (SURYA.co.id, 2021)

Semakin lama angkot dan penumpang peminat kendaraan umum di Kota Malang semakin berkurang dengan adanya kendaraan pribadi yang semakin lama mudah untuk di miliki. Dengan demikian ada nya redesain terminal ini diharapkan untuk menarik minat warga masyarakat Malang Raya khususnya untuk beralih dari kendaraan pribadi ke angkutan umum

Dengan adanya peningkatan jumlah tempat wisata baru yang ada diKotaMalang maka akan menimbulkan masalah-masalah baru. Permasalahan diantaranya adalah kurangnya mode transportasi umum seperti angkot yang akan mengantarkan wisatawan ketempat-tempat

wisata yang ada di Malang yang semakin lama bertambah pesat.

Dengan adanya Rencana Redesain Terminal Tipe C Di Kota Malang diharapkan terminal tersebut nantinya akan dapat mengangkut wisatawan dari hotel maupun stasiun untuk nantinya diturunkan di terminal wisata ini, tidak hanya itu diharapkan dengan adanya redesain terminal ini dapat meningkatkan penghasilan warga yang bertempat tinggal di sekitar terminal.

### **Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan dari Redesain Terminal Tipe C Di Kota Malang ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat penambahan fungsi terminal sebagai terminal wisata dan starting point pemberangkatan mobil jeep yang akan ke kawasan Bromo, Tengger, Semeru pada fungsi terminal penumpang.
- b. Merancang bangunan Terminal Tipe C dengan wujud tampilan dari hasil transformasi bentuk Kawasan Bromo, Tengger, Semeru.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan tujuan perancangan nya, Adapun rumusan masalah yang diperoleh antara lain sebagai berikut:

- a. Bagaimana menambahkan fungsi sebagai terminal wisata dan starting point pemberangkatan mobil jeep yang akan ke Kawasan Bromo, Tengger, Semeru pada fungsi terminal penumpang eksisting?
- b. Bagaimana merancang bangunan Terminal Tipe C dengan wujud tampilan dari hasil transformasi bentuk Kawasan Bromo, Tengger, Semeru?

### **Tinjauan Perancangan**

#### **Tinjauan Tema**

Arsitektur metafora merupakan sebuah kiasan atau ungkapan suatu bentuk yang diwujudkan dalam suatu bentuk bangunan dengan diharapkan akan menimbulkan tanggapan dari orang lain yang menikmati bentuk nya atau memakai karyanya dan bentuk nya yang unik (Abarchitects, 2013).

**Tabel1.**  
**Pengertian Arsitektur Metafora**

| No | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Prinsip                                                                                                      | Sumber                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1  | Metafora merupakan suatu cara untuk memahami suatu hal, seolah hal tersebut sebagai suatu hal yang lain sehingga bisa mempelajari pemahaman yang lebih baik dari suatu topik dalam pembahasan. Secara singkat memperlihatkan suatu subyek dengan subyek lainnya & berusaha melihat suatu subyek menjadi sebagai suatu hal yang berbeda.                                                | Menerangkan suatu subyek dengan subjek lain dan berusaha melihat suatu subyek menjadi suatu hal yg lain.     | (Intan Sapitri, Mauliani, & Sari, 2018) |
| 2  | Metafora memperhatikan pola-pola yg mungkin terjadi berdasarkan hubungan-hubungan paralel menggunakan melihat abstraknya, sinkron mengunakan analogi yg umumnya melihat sesuatu dengan literal.                                                                                                                                                                                        | Memperhatikan pola-pola dari hubungan-hubungan paralel dengan abstraknya.                                    | (Intan Sapitri, Mauliani, & Sari, 2018) |
| 3  | Metafora adalah kata asing spesies ke genus, atau dari spesies ke analogi, yaitu proporsi yang mirip.                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Metafora merupakan makna asing yang dianalogikan mirip                                                       | (Ashadi, 2019)                          |
| 4  | Metafora dalam arsitektur merupakan salah satu metode kreatifitas yg terdapat dalam desain spektrum oleh perancang. Arsitektur Metafora adalah gaya arsitektur yg mengambil bentuk berdasarkan kiasan atau perumpamaan berdasarkan sesuatu. Mengambil konsep berdasarkan benda konkret atau nilai yg telah umum dikenal masyarakat dan dirasa lebih sederhana & masuk akal bagi klien. | Arsitektur Metafora adalah gaya arsitektur yg mengambil bentuk menurut kiasan atau perumpamaan dari sesuatu. | (Ashadi, 2019)                          |

*Sumber: Analisa, 2022*

## Tinjauan Fungsi

Penentuan lokasi terminal telah diatur Peraturan Menteri RI No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, bab 1, pasal 1, ayat 8 menjelaskan bahwa lokasi terminal penumpang memiliki suatu bangunan terminal yang ada pada simpul jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang memiliki peruntukan bagi pergantian antar moda dan intermoda yang ada di suatu wilayah tertentu yang di mana di notasikan dengan suatu titik koordinat yang sudah di tentukan.

Klasifikasi terminal menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 1996. Tentang Terminal Transportasi Jalan adalah :

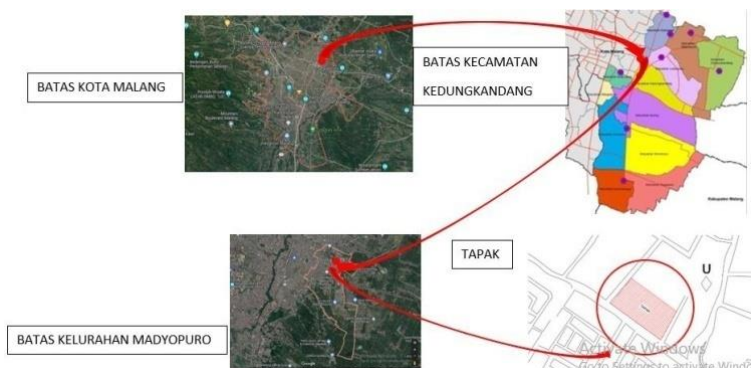
- Terminal Tipe A Merupakan terminal utama dengan melayani angkutan antar kota dan provinsi maupun angkutan lintas batas negara, angkutan kota dalam provinsi, angkutan dalam kota, dan angkutan pedesaan.
- Terminal Tipe B Merupakan terminal untuk melayani angkutan antar

kota dalam provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan angkutan perdesaan khususnya.

- c. Terminal Tipe C Merupakan terminal yang memiliki peran utama melayani kendaraan umum khususnya untuk angkutan perkotaan dan pedesaan.

Pengertian terminal dari undang-undang lalulintas nomer 22 tahun 2009 mengenai lalulintas & angkutan jalan yang merupakan pangkalan tunggu kendaraan bermotor umum yang berguna buat mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikn dan menurunkan orang ataupun barang,serta perpindahan moda angkuta satu ke angkutan satunya sehingga sampai ketujuan akhir suatu perjalanan, juga sebagai tempat pengendalian,pengawasan, pengaturan & pengoperasian.

Terminal Wisata iyalah tempat untuk menaikn dan menurunkan penumpang yang inginmelakukan perjalanan menuju destinasi wisata yang ingin di datangi terminal sebagai tempat pergantian moda angkutan pelayanan pengangkut manusia dan barang,fungsi terminal untuk menyediakan fasilitas keluarmasuk dari objek–objek yang akan diangkut, baik penumpang maupun barang (Suliyanti, 2010).



**Gambar1. Lokasi Tapak**

*Sumber: Olah data google Earth,2022*

## Tinjauan Tapak

Lokasi site berada pada JL. Danau Jonge, Madyopuro, kecamatan kedungkandang Kota Malang, Jawatimur. Lokasi tapak di himpit oleh Gunung Bromo dan Gunung Arjuna. Tapak yang saya pilih terdapat pada zona perdagangan dan jasa.

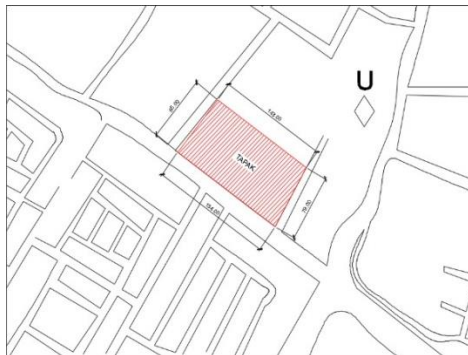
Peraturan Tatahan Ruang, (Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang).

- KDBKLB:1,0-3,0;
- KDB:60-80%;
- TLB : 4-20lantai
- KDH MINIMAL 10%
- Tinggi bangunan maksimum dibatasi garis bukaan Langit 48° dari as jalan.
- Kedalaman tanah keras8-12M
- Peruntukan Lahan: terletak di Kawasan perdagangan dan jasa.

Batas-batas lingkungan pada tapak yaitu:

- BatasUtara :Pasar Madyopuro
- BatasTimur :SMK Negeri 6 Malang
- BatasSelatan : JL. Danau Jonge
- Batas Barat : Taman Velodrom

DimensiTapak :



**Gambar 2. Dimensi Tapak**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

Pada bagian utara memiliki ukuran Panjang 143.00 m, pada bagian timur memiliki lebar 79.00m, disebelah selatan memiliki Panjang 154.00 m, dan pada bagian barat memiliki lebar 85.00m. jadi luas total tapak memiliki luasan berkisar 12,016.48m<sup>2</sup>.

Tinjauan Program Ruang  
a. Fasilitas Utama

Tabel3.  
Fasilitas Utama

| No                            | Fasilitas                                    | Besaranm <sup>2</sup> |
|-------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------|
| 1                             | Jalur Kedatangan Angutan Kota                | 154,0                 |
| 2                             | Jalur Keberangkatan Angkutan Kota            | 154,0                 |
| 3                             | Jalur Kedatangan Angutan Desa                | 154,0                 |
| 4                             | Jalur Keberangkatan Angkutandes              | 154,0                 |
| 5                             | Kedatangan Wisatawan                         | 98,8                  |
| 6                             | Keberangkatan Wisatawan                      | 98,8                  |
| 5                             | Hall                                         | 260,0                 |
| 6                             | Ruang Tunggu Penumpang                       | 1289,0                |
| 7                             | Ruang Tunggu Pengantar                       | 159,0                 |
| 8                             | Ruang Tunggu Penjemput                       | 159,0                 |
| 9                             | Ruang Tunggu Tunggu Keberangkatan (Boarding) | 1289,0                |
| 11                            | Ruang Penitipan Barang                       | 16,7                  |
| 12                            | Ruang Parkir Mobil Jeep                      | 58,3                  |
| 13                            | Ruang Parkir Mobil                           | 609,4                 |
| 14                            | Ruang Parkir Mobil                           | 778,5                 |
| Total besaran fasilitas utama |                                              | 5275,5                |
| Total besaran ruang parker    |                                              | 1446,2                |

Sumber: Analisa, 2022

Tabel4.  
FasilitasPenunjang

| No            | Fasilitas                                                                   | Besaranm <sup>2</sup> |
|---------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1             | Food Court (Tempat Makan, Area makan dan minum, Kios Makanan dan Oleh-oleh) | 792,1                 |
| 2             | Ruang Smooking Area                                                         | 42,0                  |
| 3             | Ruang Trolley dan Pengantar Barang                                          | 161,8                 |
| 4             | Ruang Unit Kesehatan                                                        | 74,7                  |
| 5             | Toilet Umum                                                                 | 95,3                  |
| 6             | Mushollah                                                                   | 60,5                  |
| 7             | Laktasi                                                                     | 19,2                  |
| 8             | ATM                                                                         | 14,8                  |
| Total besaran |                                                                             | 1260,2                |

Sumber: Analisa, 2022

## b. Fasilitas Pengelola

**Tabel5.**  
**Fasilitaspengelola**

| No                   | Fasilitas                       | Besaranm <sup>2</sup> |
|----------------------|---------------------------------|-----------------------|
| 1                    | Ruang Kepala Terminal           | 32,7                  |
| 2                    | Ruang Wakil Terminal            | 22,8                  |
| 3                    | Ruang Administrasi dan Staff    | 37,2                  |
| 4                    | Ruang Pengaturan dan Pengawasan | 31,4                  |
| 5                    | Ruang Pemeliharaan dan Staff    | 37,0                  |
| 6                    | Ruang Rapat                     | 135,2                 |
| 7                    | Pantry                          | 24,9                  |
| 8                    | Toilet pengelola                | 43,8                  |
| 9                    | Loker                           | 28,4                  |
| <b>Total besaran</b> |                                 | <b>393,4</b>          |

*Sumber: Analisa, 2022*

## c. Fasilitas Service

**Tabel6.**  
**FasilitasService**

| No                   | Fasilitas                                    | Besaranm <sup>2</sup> |
|----------------------|----------------------------------------------|-----------------------|
| 1                    | Ruang janoitor                               | 16,8                  |
| 2                    | Ruang Gudang Peralatan dan PerawatanTerminal | 39,0                  |
| 3                    | Ruang MEE                                    | 4,6                   |
| 4                    | Ruang Genset                                 | 9,9                   |
| <b>Total besaran</b> |                                              | <b>70,2</b>           |

*Sumber: Analisa, 2022*

## d. Ruang Maintenance

**Tabel7.**  
**RuangMaintenance**

| No                   | Fasilitas                   | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|-----------------------------|------------------------|
| 1                    | Ruang Kontrol               | 22,6                   |
| 2                    | Ruang Keamanan              | 18,9                   |
| 3                    | Ruang Peralatan             | 39,4                   |
| 4                    | Gudang                      | 12,5                   |
| 5                    | Ruang Staff Cleaning Servie | 43,6                   |
| <b>Total besaran</b> |                             | <b>137,0</b>           |

## e. RuangMaintenance

**Tabel7.**  
**RuangMaintenance**

| No                   | Fasilitas                   | Besaran m <sup>2</sup> |
|----------------------|-----------------------------|------------------------|
| 1                    | Ruang Kontrol               | 22,6                   |
| 2                    | Ruang Keamanan              | 18,9                   |
| 3                    | Ruang Peralatan             | 39,4                   |
| 4                    | Gudang                      | 12,5                   |
| 5                    | Ruang Staff Cleaning Servie | 43,6                   |
| <b>Total besaran</b> |                             | <b>137,0</b>           |

Sumber: Analisa, 2022

## f. Fasilitas Awak Kendaraan

**Tabel8.**  
**RuangAwakKendaraan**

| No                   | Fasilitas                      | Besaranm <sup>2</sup> |
|----------------------|--------------------------------|-----------------------|
| 1                    | Ruang Angkutan Desa            | 306,9                 |
| 2                    | Ruang Pemeliharaan Angkutan    | 159,8                 |
| 3                    | Ruang Istirahat Awak Kendaraan | 93,7                  |
| <b>Total besaran</b> |                                | <b>253,5</b>          |

Sumber: Analisa, 2022

## g. Total Luasan Ruang

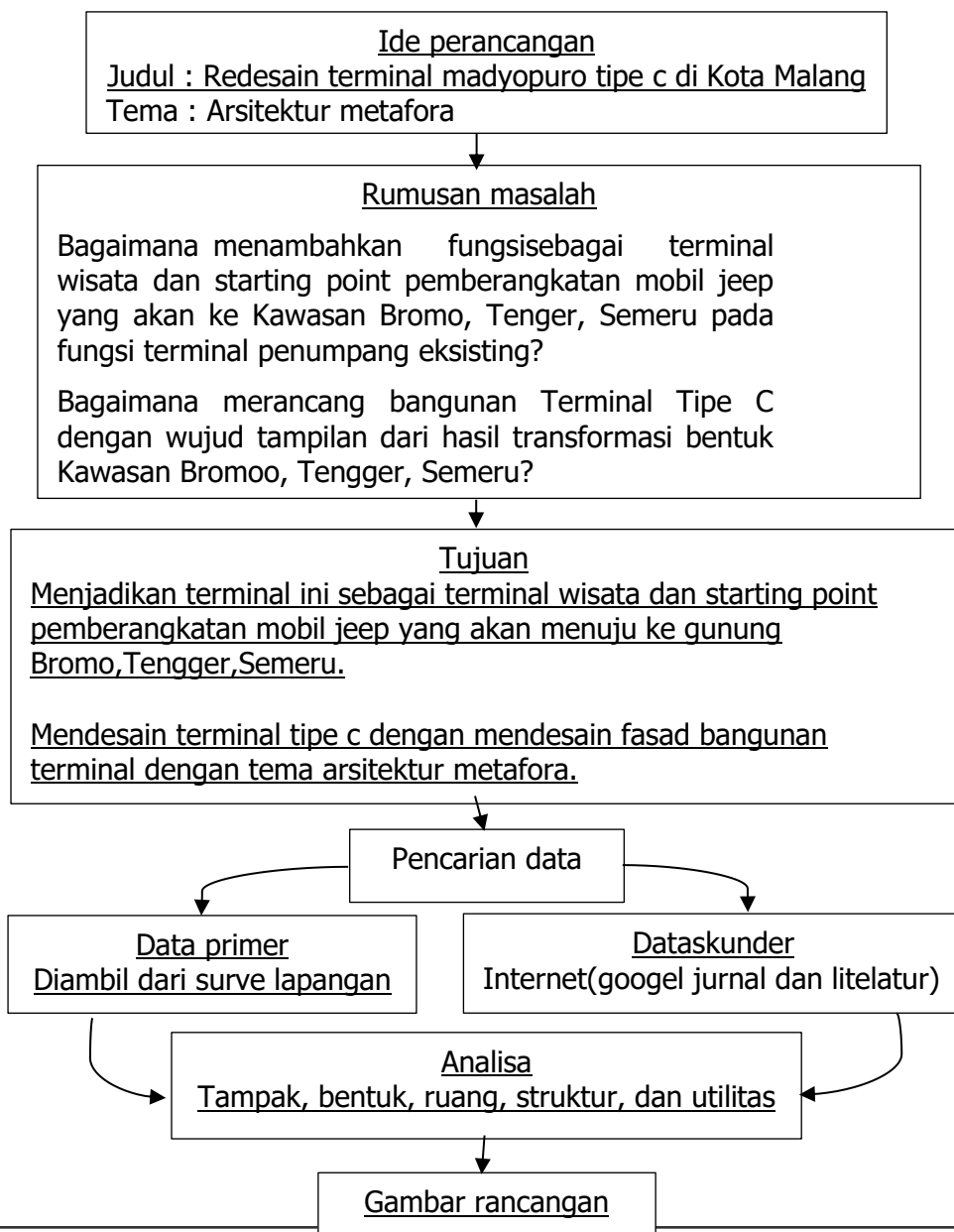
**Tabel9.**  
**Totalluasanruang**

| No                   | Fasilitas                      | Besaranm <sup>2</sup> |
|----------------------|--------------------------------|-----------------------|
| 1                    | Ruang Utama                    | 5275,3                |
| 2                    | Ruang Pengunjung               | 1260,2                |
| 3                    | Ruang Pengelola                | 393,4                 |
| 4                    | Ruang Service                  | 137,0                 |
| 5                    | Ruang Fasilitas Awak Kendaraan | 253,5                 |
| 6                    | Ruang Luar                     | 70,2                  |
| <b>Total besaran</b> |                                | <b>7193,0</b>         |

Sumber: Analisa, 2022

## METODE PERANCANGAN

Langkah awal pada perancangan ini yaitu dengan menentukan ide yang menghasilkan rumusan masalah secara primer dan sekunder sehingga menghasilkan analisa, konsep, dan skematik desain rancangan yang diselesaikan dengan mencari data dan pengelolaan data.



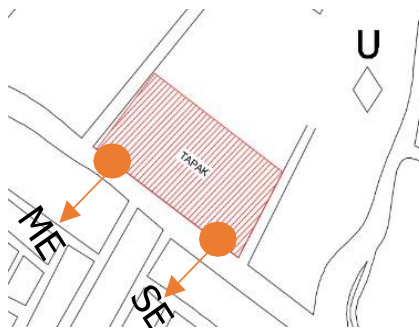
**Diagram2. Metode Perancangan**  
*Sumber: Dokumen Pribadi,2022*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Redesain Terminal Tipe C di Kota Malang menggunakan tema Arsitektur Metafora, pada penerapannya akan terdapat pada konsep fasad bangunan nya.

### Konsep Tapak

Penerapan Main Entrance (ME) yang nantinya akan diletakan pada sisi selatan tapak bertujuan agar dapat memudahkan para pengguna bangunan agar dapat bias langsung mengarah pada area peron kedatangan dan menuju bangunan. Sedangkan untuk pintu keluar di letakan pada sisi sebelah timur tapak yang bertujuan agar dapat memudahkan parapengguna bias dapat mengarah dengan satu arah saja.



**Gambar 3.Konsep Tapak**  
*Sumber: Dokumen Pribadi,2022*

Tujuan atau fungsi dari peletakan Main Entrance (ME) pada sebelah barat tapak agar pengguna dapat memasuki tapak yang dituju pertama kali yaitu area masuk kendaraan angkot menuju peron kedatangan dan area penjemputan penumpang. Maka dari itu Main Entrance (ME) sebagai tujuan memudahkan akses parapengguna terminal.

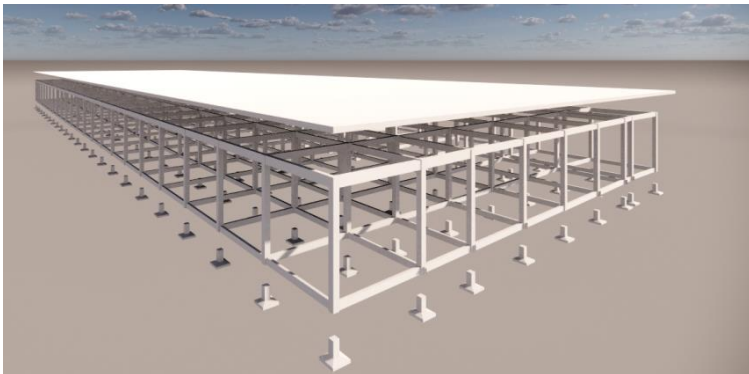
### Konsep Bentuk

Pada konsep bentuk yang direncanakan membuat bentuk dengan menggunakan tema metafora, Bentuk meta fora yang saya ambil adalah metafora pada pada bentuk fasad nya yang di bentuk menyerupai gunung bromo dikarenakan mendesain terminal angkot tipe c.



## Konsep Struktur Utama

Struktur Utama pada bangunan ini yang dapat diterapkan sesuai dengan bentuk dan ruang pada bangunan ini terminal tipe c ini yaitu seperti berikut:



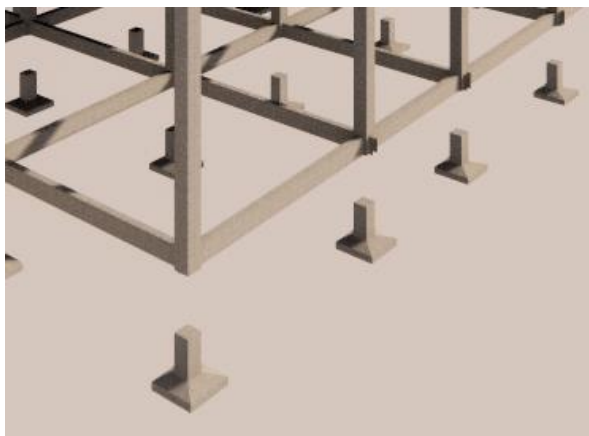
**Gambar7. Konsep Struktur Utama**

Sumber: *Dokumen Pribadi, 2022*

Struktur Utama menggunakan struktur rangka kaku yang di mana terdiri atas elemen linear yang sering digunakan yaitu adalah balok dan kolom yang ujungnya saling hubterung.

## Konsep Struktur Bawah

Struktur Bawah pada bangunan ini yang dapat di terapkan sesuai dengan bentuk dan ruang pada bangunan ini terminal tipe c ini yaitu seperti berikut:



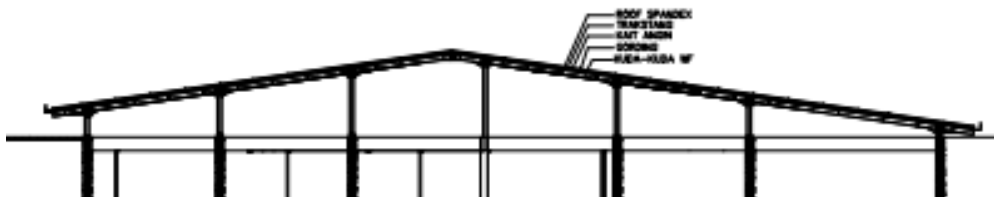
**Gambar 8. Konsep Struktur Bawah**

Sumber: *Dokumen Pribadi, 2022*

Struktur Bawah menggunakan pondasi tiang pancang karena pondasi tiang pancang beton sangat kuat untuk menopang sehingga akan mampu untuk menahan beban konstruksi secara lebih merata.

### Konsep Struktur Atas

Struktur atas pada bangunan ini yang dapat diterapkan sesuai dengan bentuk dan ruang pada bangunan ini terminal tipe c ini yaitu seperti berikut



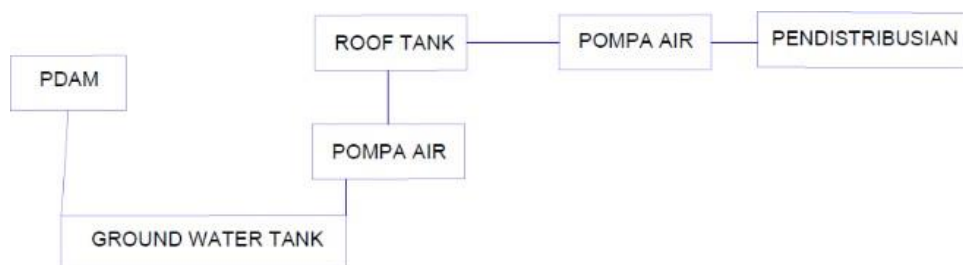
**Gambar 9. Konsep Strukturu Atas**  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Struktur atas menggunakan rangka baja yang sangat cocok untuk bangunan di Indonesia karena cuaca nya teropis dan mudah untuk dibentuk. Bangunan menggunakan baja rinag yang di bentuk atap prisma agar air hujan tidak menggenang.

### Konsep Utilitas

Konsep utilitas pada bangunan terminal madyopuro agar menambah fungsional dari bangunan, terutama untuk penyediaan air bersih yang maksimal, sirkulasi udara ataupun pencahayaan alami.

### Konsep Sistem Penyediaan Air Bersih



**Diagram 3. Utilitas Air Bersih**  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

## Konsep Utilitas Sumber Air Bersih

untuk bangunan ini di dapat dari PDAM Kota Malang yang kemudian di tampung di ground water tank di salurkan ke roof tank yang nantinya akan di distribusikan ke bangunan.

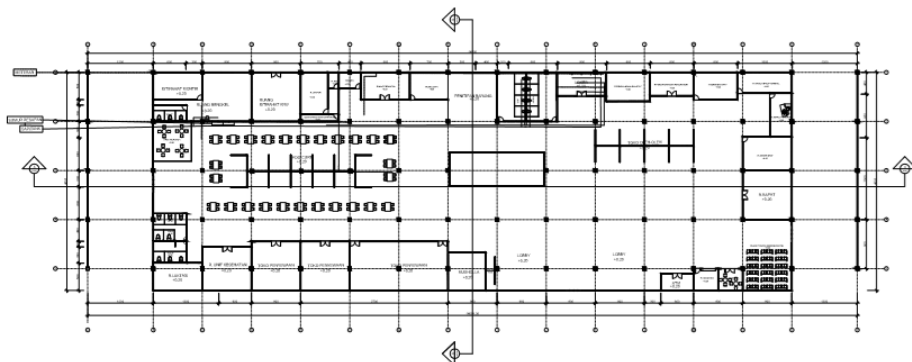
## Konsep Sistem Pembangunan Air Kotor

Jaringan utilitas air kotor pada tapak terdapat drainase Kota Malag. yang berada di pinggir jaan. Air kotor akan mengalir menuju darainase yang Drainase yang nantinya akan diteruskan ke darainase Kota Malang. Darinase yang digunakan merupakan drainase terbuka.



**Diagram 4. Utilitas Air Kotor**

Sumber: Dokumen Pribadi,2022



UTILITAS AIR BERSIH DAN AIR KOTOR  
SKALA 1:150

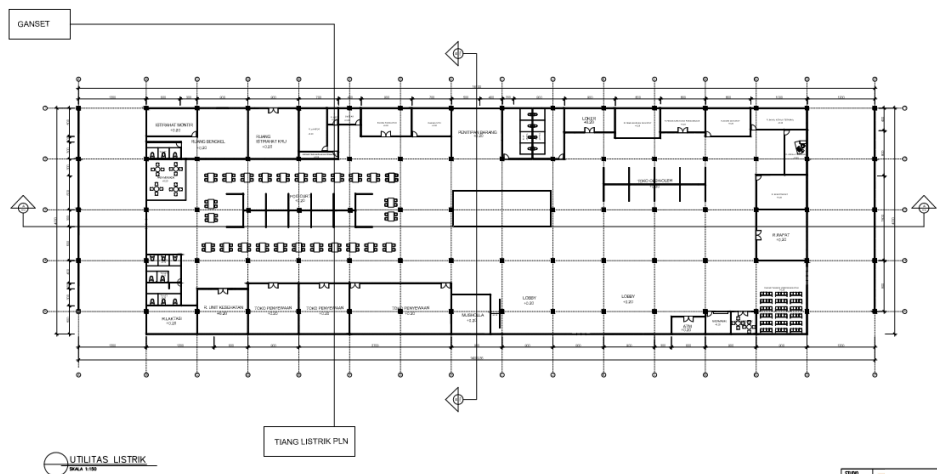


**Gambar 10. Utilitas Air Kotor**

Sumber: Dokumen Pribadi,2022

```

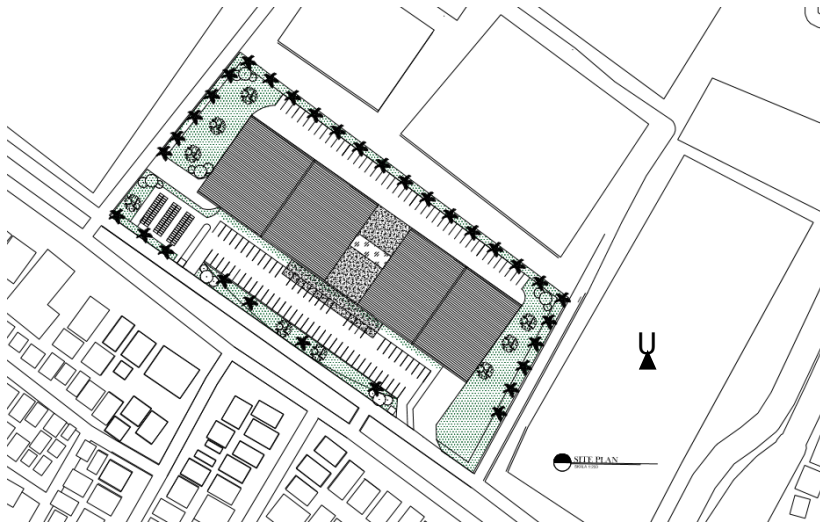
graph TD
    A[SUMBER SAMPAH] --> B[TEMPAT SAMPAH]
    B --> C[DIANGKUT KE TPS]
    C --> D[DIANGKUT KE TPA]
  
```



## Visual Perancangan

### a. Site Plan

Pada site plan menunjukkan antara masa bangunan dan ruang luar dimana terdapat 2 (dua) pintu akses untuk kedalaman tapak dan 2 (dua) akses pintu keluar.

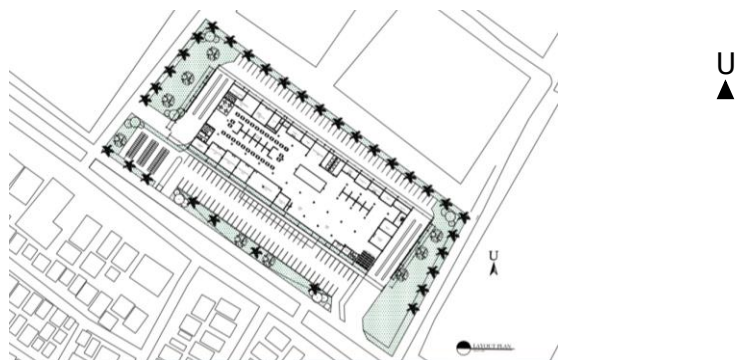


**Gambar 12. SITE PLAN**

Sumber: Dokumen Pribadi,2022

### b. Layout Plan

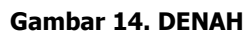
Untuk layout plan ini sendiri menunjukkan penataan ruang dalam pada bangunan ini.



**Gambar 13. SITE PLAN**

Sumber: Dokumen Pribadi,2022

Denah pada bangunan ini terdapat hanya satu lantai di mana denah ini menunjukkan ruangan-ruangan yang terdapat pada bangunan.



Tamoak pada bangunan ini terdapat 2 (dua) tapak yang digunakan, yaitu tampak depan dan tampak samping.



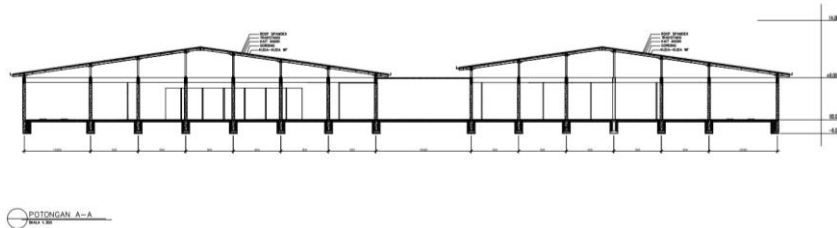
Architectural elevation of the building facade. The upper portion is a dark, textured wall. Below it is a series of windows with a light-colored, grid-like pattern. To the right, there is a small, light-colored rectangular structure. In front of the building, there are several trees and a blue car.



Sumber: Dokumen Pribadi,2022

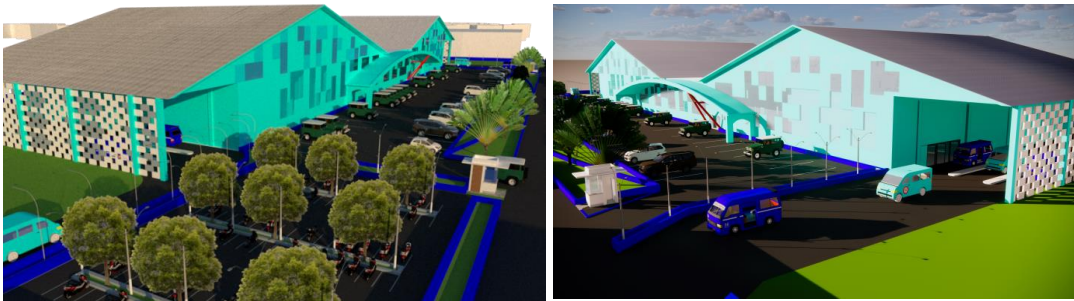
e. Potongan

Potongan pada bangunan ini di potong pada 2 (dua) sisi pada depan dan samping bangunan.



**Gambar 17. POTONGAN A-A**  
Sumber: Dokumen Pribadi,2022

f. Prespektif



Sumber: Dokumen Pribadi,2022  
**Gambar 20. PRESPEKTIF**

## KESIMPULAN

Meredesain Terminal Tipe C merupakan redesain yang bertujuan sebagai mempermudah parawisatawan dan sebagai fasilitas pendukung untuk pariwisata di Kota Malang. Wisatawan yang ingin berlibur dapat di mudah kan karena terminal menjadi startingpoin peberangkatan mobil jeep yang akan mengantarkan penumpang ke Gunung Bromo, Tengger, Semeru. Selain itu dengan adanya terminal wisata Mdyopurojuga menjadisi positif untuk keberlangsunagn angkutan umum (mikrolet) diKota Malang untuk lebihaktif beroperasi. Di mana mikrolet tersebut nantinya bisa mengangkut wisatawan dari hotel dan stasiun untuk nantinya diturunkan di terminal wisata Mdyopuro kemudian melanjutkan perjalanan dengan transportasi lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi. (2019). *konsep METAFORA dalam Arsitektur*. Jakarta Pusat: Arsitektur UMJ Press.
- Intan Sapitri, H., Mauliani, L., & Sari, Y. (2018). PENERAPAN KONSEP
- Sapitri1, H. I. (2018). PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR METAFORA PADA BANGUNAN PUSAT MODE. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA Volume 3 No 3 : 241-246*, Jurnal Arsitektur PURWARUPA. Retrieved SEPTEMBER 08, 2022 <https://www.arsitur.com/2018/09/arsitektur-metafora-lengkap.html>
- Suliyanti, R. (2010). WAKTU TUNGGU ANTREAN ANGKUTAN KOTA (ANGKOT) DI TERMINAL. *WAKTU TUNGGU ANTREAN ANGKUTAN KOTA (ANGKOT) DI TERMINAL*, 1014.
- SURYA.co.id. (2020, Agustus 1). Retrieved from <https://surabaya.tribunnews.com/2020/08/01/dijadikan-terminal-wisata-terminal-madyopuro-jadi-gerbang-ari-kota-malang-ke-bromo>
- SURYA.co.id. (2021, Januari 23). Retrieved from <https://surabaya.tribunnews.com/2021/01/23/tahun-2021-terminal-madyopuro-kota-malang-disulap-jadi-terminal-wisata-ini-fasilitas-pendukungnya>
- SURYAMALANG.com. (2020, Agustus 1). *Terminal Madyopuro Kota Malang Akan Dijadikan Terminal Wisata dan Rest Area*. Retrieved from <https://suryamalang.tribunnews.com/2020/08/01/terminal-madyopuro-kota-malang-akan-dijadikan-terminal-wisata-dan-rest-area>
- Abarchitects. Arsitektur Metafora. Diakses 7 September 2022 Pukul 16.09, dari <http://abarchitects.blogspot.com/2013/10/metafora-dalam-arsitektur.html>
- MENHUB, 1996. Tentang Klasifikasi terminal menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2009. Undang–Undang RI No. 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta. [https://www.perhubungan.jatengprov.go.id/assets/upload/files/Undang-Undang-No\\_-22-tahun-2009-Tentang-Lalulintas.pdf](https://www.perhubungan.jatengprov.go.id/assets/upload/files/Undang-Undang-No_-22-tahun-2009-Tentang-Lalulintas.pdf)
- PERMENHUB, 2015. Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Menteri Perhubungan Republik Indonesia
- Suliyanti. (2010). WAKTU TUNGGU ANTAR ANGKUTAN KOTA (ANGKOT) DI TERMINAL . 1014.